



## Hiburan Jangan Ganggu Pedestrian

### Uji Coba Semipedestrian Lebih Pendek Waktunya

JOGIA, *Radar Jogja* - Konsep semipedestrian Malioboro akan seperti apa, masih terus diujicobakan. Di antaranya dengan mengundur waktu uji coba kawasan semipedestrian tidak boleh dilewati kendaraan bermotor mulai pukul 09.00-21.00. Sebelumnya mulai pukul 06.00-21.00.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ Sigit Sapto Raharjo menyebut perubahan jadwal tersebut dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi angkutan barang untuk mengantarkan

barang-barang masuk ke toko. "Antara pukul 06.00 hingga 08.00 biasanya ada kendaraan supat. Belum lagi, pekerja yang bersih-bersih pun pasti menggunakan kendaraan sehingga kami berikan kesempatan," katanya kemarin (26/8).

Nantinya selama pelaksanaan uji coba semi pedestrian ketiga ini, di kawasan Malioboro Dinas Pariwisata DIJ menyediakan 11 titik yang akan menyajikan berbagai hiburan. Titik tersebut dimulai dari hotel Inna Garuda, depan DPRD DIJ, depan Perpustakaan, UPT Malioboro, Hotel Mutiara, Gapura Ketandan, Mirota Batik, Gerbang Barat Kepatihan, Eks KONI Trikora, hingga Plaza SO 1 Maret. "Akan ada puluhan

performa nantinya dari berbagai pelaku seni budaya," jelas Kepala Dinas Pariwisata DIJ Singgih Raharjo.

Terkait dengan atraksi selama semipedestrian Malioboro, antarinstansi yang terlibat dalam penyelenggaraan semi pedestrian tiap Selasa Wage pun belum satu pandangan. Seperti Dishub DIJ yang lebih menginginkan konsep semipedestrian dibuat sealami mungkin. Sehingga tidak perlu didirikan panggung untuk memfasilitasi pertunjukan. "Jadi pejalan kaki tetap di trotoar. Kalau ada panggungnya mereka harus berjalan ke jalan. Padahal keinginannya tidak seperti itu," kata Sigit.

Dishub DIJ tidak mempersoalkan ada-

nya pertunjukan saat semipedestrian diterapkan. Namun, pertunjukan itu di gelar tanpa harus ada panggung. Pertunjukan kesenian tetap bisa di gelar tanpa harus menutup trotoar. Sehingga, fungsi jalan bisa dimanfaatkan untuk lalu-lalang kendaraan tradisional. "Kalau mau di gelar *flashmob* silahkan saja," katanya.

Tapi Singgih, menegaskan bahwa konsep pertunjukan seni di Malioboro tidak akan menggunakan panggung. Konsep panggung yang digunakan, hanya menggunakan karpet-karpet di pedestrian. "Sejak awal konsep kami *street performance*. Jadi tidak mengganggu pejalan kaki," jelasnya. (bhn/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005